

PERSETUJUAN

Lamp. : 5 (Lima) Eks.
Hal : Naskah Skripsi

Yth.
Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
Di Jalan Ahmad Yani No. 10 Jamban Bojonegoro

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, pembimbingan, penelitian, dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : ALI MUKAFI
NIM : 201955010104936
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH
Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI
KOMPARASI PEMIKIRAN IMAM BUKHARI DAN
EMILE DURKHEIM)

telah memnuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqasah skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 22 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Suudin Aziz., S.Pd.I, M.Ag.
NIDN: 2121128602

Fahru Rozi, M.Pd.I
NIDN: 2125048401

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Su'udin Aziz., S.Pd.I, M.Ag
NIDN: 2121128602

PENGESAHAN

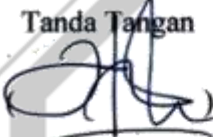
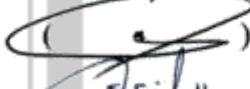


Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari:

Nama : ALI MUKAFI
NIM : 201955010104936
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH
Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI
KOMPARASI PEMIKIRAN IMAM BUKHARI DAN
EMILE DURKHEIM)

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri pada:

Hari, tanggal : Jum'at, 1 September 2023
Tempat : Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Dewan Penguji:

- | | | Tanda Tangan |
|-------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua Sidang : | Dr. Hj. Ifa Khoiria Ningrum, S.E., M.M. | () |
| 2. Sekretaris : | Fahru Rozi, M.Pd.I. | () |
| 3. Penguji I : | Giati Anisah, M.Pd. | () |
| 4. Penguji II : | Su'udin Aziz, S.Pd.I., M.Ag. | () |

Bojonegoro, 1 September 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

()
(Dr. H. Ahmad Manshur, M.A.)
NIDN: 2122037701

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALI MUKAFI
NIM : 201955010104936
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : TARBIYAH
Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI
KOMPARASI PEMIKIRAN IMAM BUKHARI DAN
EMILE DURKHEIM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 30 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features a globe and the text '10000', 'METERA TEMPEL', and '19E6EAJX06344416'. The signature is written in black ink over the stamp.

ALI MUKAFI

MOTTO

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

Barang siapa yang tidak menunjukkan belas kasihan kepada manusia, Allah tidak akan menunjukkan belas kasihan kepadanya (HR. Bukhari)



UNUGIRI

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu Tercinta, Terima kasih atas segala pengorbanan kalian. Terima kasih atas doa-doa kalian yang selalu mengiringi langkahku. Kalian adalah panutan sejati dalam hidupku, aku bangga dan beruntung bisa memanggil kalian sebagai orangtuaku.
2. Belahan jiwaku, istriku tercinta, aku mencintaimu lebih dari kata-kata bisa ungkapkan. Aku bersedia merangkai setiap kata, lagu, dan tindakan kasih sayang untuk memperkuat ikatan cinta kita. Bersamamu adalah tempatku yang paling nyaman, dan denganmu adalah tempat yang kuinginkan untuk menghabiskan sisa hidupku.
3. Anak-anakku yang tersayang, kata-kata tak akan pernah cukup untuk menggambarkan betapa besar cintaku padamu. Terima kasih atas setiap momen indah yang telah kamu bawa dalam hidupku.
4. Guru-guruku yang mulia, kamu telah membuka pintu pengetahuan bagiku dan mengajariku lebih dari sekadar pelajaran. Kamu telah menginspirasi aku untuk menjadi lebih baik, berpikir lebih luas, dan berani mencari solusi dalam setiap tantangan. Aku belajar tidak hanya dari buku-buku yang kamu ajarkan, tetapi juga dari karakter dan dedikasimu.
5. Teman-temanku, kalian adalah sekumpulan bintang yang menerangi malam gelap hidupku. Bersama-sama, kita telah mengarungi perjalanan yang luar biasa, penuh tawa, cerita, dan kenangan indah. Setiap momen yang kita bagi bersama adalah harta karun yang tak ternilai bagiku.

Dengan cinta dan penghargaan yang mendalam.

ABSTRAK

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI KOMPARASI PEMIKIRAN IMAM BUKHARI DAN EMILE DURKHEIM)

Ali Mukafi, Suudin Aziz., S.Pd.I, M.Ag., Fahru Rozi, M.Pd.I.

Pendidikan akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu dalam masyarakat. Konsep pendidikan akhlak dapat dianalisis dari perspektif berbeda, termasuk sudut pandang sosiologi dan agama. Dalam penelitian ini, kami akan membandingkan konsep pendidikan akhlak menurut Imam Bukhari, seorang ulama besar dalam Islam dan Emile Durkheim, seorang tokoh sosiologi ternama. Melalui perbandingan ini, dapat terlihat persamaan dan perbedaan dalam pendekatan kedua tokoh tersebut.

Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang bersifat deskriptif, Penelitian ini merupakan penelitian Library Research (penelitian Pustaka), Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparasi, yaitu membandingkan dua konsep Pendidikan akhlak menurut Imam Bukhari dan Emile Durkheim, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut Imam Bukhari? (2) bagaimana konsep pendidikan akhlak menurut Emile Durkheim? (3) apa saja persamaan dan perbedaan dari kedua konsep tersebut?.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut: (1) konsep pendidikan akhlak menurut Imam Bukhari, dengan landasan ajaran Islam, mengajarkan nilai-nilai akhlak individu dan bagaimana meningkatkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. (2) Émile Durkheim menekankan pendidikan akhlak sebagai alat sosial yang membentuk seseorang agar memiliki solidaritas dan disiplin yang kuat untuk mendukung tujuan sosial. (3) Persamaannya meliputi pengakuan akan pentingnya pendidikan dalam membentuk akhlak individu, peran keteladanan serta pengaruh keluarga dan masyarakat dalam membentuk nilai-nilai moral. Baik Imam Bukhari maupun Emile Durkheim sama sama mengakui pentingnya menjunjung tinggi nilai kebaikan. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada sumber ajaran, fokus pendidikan akhlak, dan penekanan pada disiplin dan otoritas atas diri sendiri.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Imam Bukhari, Emile Durkheim

ABSTRACT

CONCEPT OF MORAL EDUCATION (COMPARATIVE STUDY OF THE THOUGHTS OF IMAM BUKHARI AND EMILE DURKHEIM)

Ali Mukafi, Suudin Aziz, S.Pd.I, M.Ag., Fahru Rozi, M.Pd.I.

Moral education plays a crucial role in shaping the character and behavior of individuals in society. The concept of moral education can be analyzed from different perspectives, including the viewpoints of sociology and religion. In this research, we will compare the concept of Imam Bukhari, a prominent Islamic scholar and moral education according to Emile Durkheim, a renowned sociologist. Through this comparison, we can discern the similarities and differences in the approaches of these two figures.

Researchers in this study employ a qualitative, descriptive approach. This research falls under the category of Library Research (desk research). The research method used in this study is a comparative study, which involves comparing the two concepts of moral education according to Imam Bukhari and Emile Durkheim. This research aims to analyze (1) what is the concept of moral education according to Imam Bukhari? (2) what is the concept of moral education according to Emile Durkheim? (3) what are the similarities and differences between these two concepts?

Based on the research findings, the following results are obtained: (1) According to Imam Bukhari, the concept of moral education, based on Islamic teachings, emphasizes individual moral values and how to enhance them in the context of daily life. (2) Émile Durkheim emphasizes moral education as a social tool that shapes an individual to have strong solidarity and discipline to support social goals. (3) Similarities include recognition of the importance of education in shaping individual morals, the role of exemplary behavior, and the influence of family and society in shaping moral values. Both Imam Bukhari and Emile Durkheim acknowledge the importance of upholding virtues. The main differences between them lie in the sources of teachings, the focus of moral education, and the emphasis on self-discipline and authority.

Key Words: *Moral Education, Imam Bukhari, Emile Durkheim*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikan-Nya yaitu sebagai khalifah *fil ardl*. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi yang berjudul: “Konsep Pendidikan Akhlak (Studi Komparasi Pemikiran Imam Bukhari dan Emile Durkheim)” dapat terselesaikan tepat waktu. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak M. Jauharul Ma’arif, M.Pd.I., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana.
2. Bapak Dr. Ahmad Manshur, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang mendukung secara moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Su`udin Aziz, S.Pd.I., M.Ag, Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih.

4. Bapak Suudin Aziz, S.Pd.I, M.Ag. dan Bapak Fahru Rozi, M.Pd.I, selaku pembimbing Skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri., yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materiil, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar.

Kepada beliau yang tersebut di atas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda.

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

Bojonegoro, 30 Agustus 2023

Penulis,



(Ali Akafi)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	<i>Za</i>	z	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i

ا	<i>dhammah</i>	U	u
---	----------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalâh* (bukan *az-zalzalâh*)

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudâh al-atfâl* الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânâh al-fâḍilah*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	7
3. Tujuan penelitian	7
4. Manfaat penelitian	8
5. Orisinalitas Penelitian	8
6. Batasan Masalah	12
7. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Konsep Pendidikan Akhlak	14
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Metode dan Jenis Penelitian	29
B. Sumber Data	31
C. Prosedur Pengumpulan Data	31
D. Metode Analisis Data	32
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	34
A. Pendidikan Akhlak Secara Umum	34
B. Biografi Imam Bukhari	42
C. Biografi Emile Durkheim	46
D. Paparan Data	50
E. Temuan Penelitian	57
BAB V PEMBAHASAN	71
A. Analisis Komparatif Konsep Pendidikan Akhlak menurut Imam Bukhari dan Emile Durkheim	71
B. Persamaan dan Perbedaan Konsep Pendidikan Akhlak menurut Imam Bukhari dan Emile Durkheim	76
C. Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak menurut Imam Bukhari dan Emile Durkheim Terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI)	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 4 1 Daftar Lengkap Riwayat Emile Durkheim.....	48
Tabel 4 2 Karya-Karya Emile Durkheim.....	49

